

**ANALISIS PERMINTAAN JAGUNG DALAM RANGKA  
PENGANEKARAGAMAN POLA KONSUMSI PANGAN  
DI KABUPATEN KEDIRI  
(1988-1998)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH**

**SUCI RAHAYU**

**No. Pokok : 049314371**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERMINTAAN JAGUNG DALAM RANGKA  
PENGANEKARAGAMAN POLA KONSUMSI PANGAN  
DI KABUPATEN KEDIRI  
(1988-1998)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**SUCI RAHAYU**

**No Pokok : 049314371**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Dr. SOEDJONO ABIPRAJA**

**TANGGAL** 3-10-2000

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Dra. Et. Hj. SRI KUSRENI, M.Si**

**TANGGAL** 3-10-2000

## ABSTRAKSI

Di Kabupaten Kediri, jagung memiliki peranan penting dalam rangka penganekaragaman pola konsumsi pangan sebagai bahan pangan alternatif dalam usaha meningkatkan gizi masyarakat agar beragam dan berimbang. Selain itu, dengan semakin berkembangnya industri pengolahan menyebabkan permintaan jagung meningkat, sebagai bahan baku industri maupun sebagai pakan ternak.

Dalam penelitian ini, beberapa variabel yang diduga berpengaruh terhadap permintaan jagung di Kabupaten Kediri selama periode 1988-1998 adalah variabel harga jagung, harga ubi kayu, harga ubi jalar dan pendapatan per kapita masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa perkembangan harga jagung ternyata berpengaruh negatif terhadap permintaan jagung, perkembangan harga ubi kayu berpengaruh positif terhadap permintaan jagung dan perkembangan harga ubi jalar berpengaruh positif terhadap permintaan jagung. Demikian juga variabel pendapatan per kapita berpengaruh positif terhadap permintaan jagung, berarti bahwa usaha penganekaragaman pola konsumsi pangan di Kediri sudah berhasil dilaksanakan. Di antara keempat variabel tersebut, ternyata harga jagung adalah variabel yang paling berperan pada permintaan jagung yang diminta. Oleh karena itu perlu adanya pengaturan harga jagung oleh pemerintah agar tidak berfluktuasi, dan pengembangan industri dengan teknologi-teknologi baru agar jagung dapat menjadi komoditi ekonomi dengan nilai ekonomi yang tinggi.